

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdagang atau berniaga adalah kegiatan jual beli yang dilakukan antar penjual dan pembeli dengan akad yang telah ditentukan. Berdagang menjadi salah satu kegiatan yang sudah dilakukan sejak jaman nabi. Berdagang menjadi salah satu aktivitas ekonomi, dalam islam hal tersebut merupakan bagian dari mencari rizki atau perjalanan hidup yang bernilai ibadah jika diniatkan suatu ibadah.¹ Dalam berniaga bisa bernilai ibadah jika jual beli yang dilakukan memenuhi syariat islam dan tidak masuk kedalam tindakan yang dilarang atau diharamkan. Bahkan, Allah Swt juga telah menjanjikan siksaan pedih bagi orang-orang kafir. Maka dengan kegiatan jual beli yang telah Allah halalkan dapat menyelamatkan manusia dari siksa neraka yang pedih. Kegiatan perniagaan dilakukan sesuai syariat islam yang menjadikan perniagaan tersebut menjadi suatu ibadah.

Dalam hadis, dijelaskan bahwa berjual beli akan dirahmati oleh Allah Swt. Sebagaimana orang tersebut bersikap baik dalam melakukan perniagaan.

رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا سَمَحًا إِذَا بَاعَ ، وَإِذَا اشْتَرَى ، وَإِذَا افْتَضَّ

“Semoga Allah merahmati seseorang yang bersikap mudah ketika menjual, ketika membeli dan ketika menagih haknya (utangnya).” (HR. Bukhari no. 2076)

Yang dimaksud dari bersikap mudah dalam menjual ialah melakukan jual beli yang sah, tidak ada curang atau penipuan didalamnya. Tentu juga didalamnya mengandung banyak manfaat bagi pembeli, menyediakan apa yang dibutuhkan pembeli. Berdagang atau berniaga yang dimaksud dalam hadis ini yqkni tentang bagaimana berniaga sesuai dengan apa yang telah Allah SWT.

¹ Hilman Taqiyudin, *Konsep Etika Muamalah Dalam Islam*, vol. 11 No. 1 (UIN Sultan Hasanuddin Banten, 2019), h. 81.

Berkembangnya jaman yang ditandai dengan teknologi yang semakin maju, membuat manusia lebih mudah dalam menjalani kehidupan. Kondisi teknologi yang maju ini orang menyebutnya dengan istilah era digital. Dalam hal ini, al-Qur'an juga menegaskan pentingnya bagi manusia untuk berpikir kreatif dalam mengelola alam. Hal ini adalah perwujudan dari peran manusia sebagai khalifah dan hamba Allah (Abdullah) di bumi. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-A'raf/7: 10.

تَشْكُرُونَ مَا قَلِيلًا ۗ مَعَايِشَ فِيهَا لَكُمْ وَجَعَلْنَا الْأَرْضَ فِي مَكْنَانِكُمْ وَلَقَدْ

*“Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan Kami adakan (sumber) penghidupan bagimu di sana. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.”*²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa anak-anak Adam telah diberi berbagai sarana di bumi untuk mendukung keberlangsungan hidup mereka dan untuk dikelola.³ Oleh karena itu, dalam Islam, kreativitas juga dianggap penting untuk keberlangsungan hidup, agar kita dapat mengelola segala sesuatu yang ada di sekitar kita.

Sementara di era digital ini banyak perubahan di berbagai bidang terjadi. Salah satu diantaranya di bidang perdagangan. Saat ini, praktik jual beli mengalami perkembangan dan perubahan yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia.

Dampak dari kemajuan teknologi terhadap bisnis atau perdagangan terlihat dari meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia setiap tahunnya. Teknologi kini tidak hanya menjadi kebutuhan bagi organisasi atau perusahaan, tetapi juga bagi konsumen, guna mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Belanja online adalah proses di mana konsumen

² Kemenag RI Syaamil Quran Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah (Bandung: Sygma Exagrafika, 2010).

³ Imam Jalaluddinn Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*. Diterjemahkan Oleh Bahrn Abu Bakar Dengan Judul *Terjemahan Tafsir Jalalain*, Jilid 2, (Cet.IV; Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung, 1997), h. 624.

membeli barang, jasa, dan produk lainnya secara langsung dari penjual melalui internet, tanpa memerlukan perantara.

Dengan adanya perangkat digital peristiwa dalam perdagangan yakni kegiatan jual beli dapat dilakukan dengan mudah dengan jangkauan pasar yang semakin luas dan semakin menyebar dengan mudah. Kegiatan jual beli ini diawali dengan kegiatan memanfaatkan media sosial. Media sosial itu adalah media yang didesain untuk bersosialisasi atau berinteraksi sosial dengan menggunakan internet dan teknologi digital.

Sosial Media sekarang ini menjadi salah satu kebutuhan untuk lebih memudahkan manusia dalam melakukan banyak hal. Banyak kegiatan yang dilakukan melalui media sosial, salah satunya dengan melakukan jual beli. Tanpa mengetahui siapa penjual dan siapa yang membeli transaksi tetap dilakukan. Semakin berkembangnya zaman, sosial media menjadi salah satu sarana manusia untuk hidup lebih mudah dan lebih luas dengan cepat. Berhubungan dengan media sosial ketika melakukan proses berbisnis, banyak pilihan aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk sarana mencari uang tersebut. Sebagai salah satu aplikasi tersebut adalah TikTok.

TikTok menjadi salah satu sosial media yang sangat pesat perkembangannya. Semua informasi dan berita didapat dan disebar luaskan melalui media TikTok, banyak juga trend, resep makanan, bahkan dalam berjual beli ada di TikTok. Jual beli menjadi lebih mudah dengan adanya teknologi ini, tanpa perlu mengeluarkan banyak tenaga untuk keluar rumah, mencari barang dari toko ke toko. Dengan jual beli di TikTok dapat dilakukan hanya dengan membuka smartphone lalu memilih barang yang diinginkan. Transaksi juga sudah dapat langsung dilakukan dengan mudah. TikTok menjadi aplikasi yang sedang naik daun mulai tahun 2021, dimana sebagian banyak orang mengunduh aplikasi hiburan tersebut. Banyaknya trend yang dibuat dengan menggunakan aplikasi TikTok, dari video sampai hal-hal menarik lainnya.

Komunikasi bisnis adalah komunikasi yang dilakukan seorang informan dengan penerima informasi yang mana pembahasan tentang bisnis.⁴ Pada umumnya komunikasi melibatkan dua orang antar pribadi bahkan lebih, untuk bertukar informasi atau berita yang disampaikan. Komunikasi memiliki beragam tujuan dan harapan. Salah satu tujuan utama dari komunikasi adalah untuk menyampaikan informasi terkait suatu produk dalam konteks bisnis. Dalam dunia bisnis, komunikasi ini dikenal sebagai komunikasi bisnis, yang mencakup berbagai bentuk interaksi baik secara verbal maupun non-verbal. Tujuan dari komunikasi bisnis adalah untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan para pelaku komunikasi dalam konteks bisnis tersebut.

Komunikasi bisnis mencakup berbagai aspek bisnis dengan tujuan mencapai kesepakatan bersama. Komunikasi ini merupakan kunci keberhasilan dalam dunia bisnis, karena dalam kegiatan pemasaran, komunikasi yang efektif sangat diperlukan, terutama dengan pelanggan. Dengan komunikasi yang baik, produk dapat lebih mudah diterima oleh pelanggan.

Dengan banyaknya produk yang tersedia secara online, persaingan antara pengusaha semakin ketat. Konsumen memiliki kemudahan untuk berpindah dari satu produk atau merek ke lainnya hanya dengan beberapa klik. Oleh karena itu, penting bagi bisnis online untuk memprioritaskan komunikasi yang baik dengan konsumen guna membangun hubungan yang solid.

Suatu usaha atau bisnis sekarang ini sudah mudah dijalankan dengan berbagai sistem. Sistem yang canggih di era ini tentu dengan sistem online, menggunakan media dalam penerapannya. Sudah banyak bisnis yang dijalankan di media online, membuat manusia yang membutuhkan sesuatu menjadi mudah menjangkau. Dalam bisnis online, komunikasi yang efektif mencakup respons yang cepat terhadap pertanyaan konsumen, penyampaian informasi yang akurat melalui deskripsi produk, serta interaksi yang menyenangkan di platform seperti media sosial atau live chat. Hubungan yang baik dan transparan dengan konsumen dapat meningkatkan kepercayaan dan

⁴ Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019), hal. 5.

minat beli, yang pada gilirannya dapat memperkuat posisi bisnis di pasar yang semakin kompetitif.

Dalam konteks bisnis online, komunikasi menjadi elemen krusial yang tidak kalah penting. Pengusaha online perlu memastikan bahwa informasi tentang produk disampaikan dengan jelas agar calon konsumen dapat memahami dan tertarik. Keberhasilan dalam bisnis online sangat bergantung pada kemampuan untuk menjelaskan produk dan layanan dengan efektif melalui berbagai platform digital.

Namun komunikasi bisnis yang digunakan juga harus sesuai dengan yang menjadi prinsip komunikasi tersebut. Komunikasi bisnis adalah salah satu cabang ilmu komunikasi yang mana bisnis akan berjalan bila adanya komunikasi yang baik. Dengan itu perlu dilakukannya penelitian mengenai Pola Komunikasi Bisnis dalam Pemanfaatan Media Sosial TikTok Pada Akun TikTok @asofa.id.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas adalah Bagaimana pola penerapan komunikasi bisnis dalam pemanfaatan media sosial pada akun TikTok @asofa.id?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian memiliki pembatasan masalah supaya apa yang ditulis akan menjadi lebih fokus pada tujuan dan tidak terlalu luas dengan apa yang dimaksudkan. Maka dari itu adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berfokus pada komunikasi bisnis online.
2. Penelitian ini membahas pola komunikasi bisnis dalam pemanfaatan media sosial.
3. Fokus lokasi penelitian dilakukan secara online pada akun Asofa.id.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Dapat memahami pola penerapan pemanfaatan media sosial pada akun TikTok @asofa.id.
2. Dapat mengetahui bagaimana komunikasi bisnis diterapkan dalam pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asofa.id.
3. Mengetahui bentuk penerapan komunikasi bisnis menggunakan media sosial.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk :

1. Teori dalam penggunaan media sosial, khususnya TikTok.
2. Dapat berguna juga sebagai praktek informasi bagi pengkajian dan penelitian lebih lanjut tentang pola pemanfaatan TikTok untuk komunikasi bisnis.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang diterapkan pada objek dalam kondisi alami, berbeda dengan pendekatan eksperimental. Dalam pendekatan ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode yang dikombinasikan, sementara analisis data bersifat induktif, berfokus pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang makna dari data yang diperoleh, dibandingkan dengan membuat generalisasi yang luas.⁵ Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang berada dalam kondisi alami dan tidak dimanipulasi. Ini berarti peneliti mempelajari fenomena sebagaimana adanya di lingkungan aslinya, tanpa intervensi atau perubahan buatan yang dapat mempengaruhi hasil pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami situasi atau perilaku secara mendalam dan autentik sesuai dengan konteks alaminya.

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), h. 1.

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang akurat dan mendetail. Data akurat berarti data yang mencerminkan kenyataan sebagaimana adanya, bukan hanya data yang tampak di permukaan, tetapi juga data yang mengandung makna dari apa yang diamati. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang mendalam dan penuh makna, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak berfokus pada membuat generalisasi, melainkan pada mengeksplorasi dan memahami makna yang tersembunyi di balik data yang diperoleh.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, yang mencakup pencarian dan analisis literatur dari sumber-sumber kepustakaan dan internet. Studi pustaka atau studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan beberapa langkah penting, seperti mengumpulkan data dari berbagai referensi pustaka, membaca dan mencatat informasi yang relevan, serta mengolah bahan penelitian tersebut secara sistematis. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai topik yang sedang diteliti, sehingga dapat mendukung penelitian ini.

Teknik penelitian data juga menggunakan studi lapangan berupa menggunakan observasi dan dokumentasi. Yang mana pengertian observasi adalah teknik yang dilakukan dengan pengamatan pada objek penelitian. Observasi merupakan landasan utama dari ilmu pengetahuan, karena melalui observasi kita dapat mengumpulkan data dan informasi penting mengenai fenomena yang terjadi di sekitar kita.⁶ Sementara itu, teknik dokumentasi berperan penting dalam mencatat dan menyimpan peristiwa yang sudah berlalu.⁷ Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya lainnya, yang berfungsi untuk mendukung penelitian dengan menyediakan bukti konkret dan referensi yang diperlukan dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan.

⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 64.

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 82.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang digunakan untuk bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dikatakan kepada orang lain.⁸ Teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab sebuah rumusan masalah. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh lalu dikembangkan. Adapun beberapa langkah teknik analisis data menurut model Miles and Huberman, ialah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pokoknya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka untuk langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan dalam memahami yang terjadi dan mudah melaksanakan kerja selanjutnya dengan fokus.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila pada kesimpulan awal telah dikemukakan bukti-bukti yang kuat maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel.⁹

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2016), h. 248.

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 91.